



Enam Hari Lagi Mitan Bersubsidi tidak Dijual

Sebagai pengganti mitan bersubsidi, Pertamina menjual mitan non subsidi Rp 7.132 per liter.

YOGYAKARTA — Minyak tanah (Mitan) bersubsidi dipastikan mulai menghilang dari peredaran di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta pada pertengahan November 2008 ini. Hal tersebut disampaikan Sales Area Manager Pertamina Yogyakarta, Arie Anggoro saat pemaparan rencana tersebut di Kantor Bank Indonesia (KBI) Yogyakarta, Selasa (4/11).

Menurut Arie, pihaknya akan menghentikan droping mitan bersubsidi untuk wilayah Sleman dan Kota Yogyakarta pada 10 November 2008 mendatang. Itu dilakukan seiring dengan selesainya program konversi mitan ke gas LPG di kedua daerah tersebut. "Dropping terakhir akan kita lakukan tanggal 9 November setelah itu dihentikan mulai 10 November. Di hari itu mungkin mitan subsidi masih ada karena persediaan dari droping terakhir masih," terangnya.

Namun ia menjelaskan, kondisi itu kemungkinan hanya akan berlangsung selama seminggu dan setelah itu mitan bersubsidi akan habis dan sebagai gantinya Pertamina mensuplai mitan sesuai harga keekonomian," tambahnya.

Harga tebus mitan keekonomian pengganti mitan bersubsidi di Pertamina sendiri menurutnya mencapai Rp 7.132/liter. Harga di agen dan pangkalan akan menyesuaikan dengan mekanisme pasar yang ada.

Mitan dengan harga keekonomian itu menurut Arie, wujudnya akan berbeda dengan mitan bersubsidi. Jika mitan bersubsidi warnanya bening, mitan harga keekonomian atau non subsidi warnanya ungu. Itu dilakukan untuk pembedaan sehingga jika terjadi penyalahgunaan dilapangan akan mudah terlihat.

Distribusi elpiji
 Berdasarkan data Pertamina, hingga 9 November 2008 mendatang pendistribusian elpiji ke rumah tangga sasaran dalam program konversi mitan ditargetkan mencapai 86.960 paket di Kota Yogyakarta dan 233.562 paket di Kabupaten Sleman.

"Untuk daerah lain mitan bersubsidi masih akan beredar karena distribusi elpiji belum selesai. Di kabupaten lain seperti di Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul akan terus kita lakukan secara bertahap," tambah Arie.

Happy Wulansari, Asisten Manager External Relation Pertamina mengatakan, untuk distribusi mitan non subsidi di wilayah Kota Yogyakarta dan Sleman pihaknya akan mengangkat dua agen mitan yaitu PT Mita Sakti Mulya dan PT Amita Jaya Manunggal.

Distribusi mitan non subsidi itu tetap akan menggunakan mobil tangki yang selama ini ada. Hanya saja kata dia, tuisan mitan bersubsidi di mobil tangki tersebut akan dihapus dan diganti dengan tulisan Mitan Harga Keekonomian. "Dengan begitu jika ada penyalahgunaan distribusi akan mudah terlihat," tegasnya.

Terkait dengan kemungkinan penyalahgunaan distribusi mitan bersubsidi yang nantinya masih akan didroping di wilayah Bantul, Gunungkidul dan Kulonprogo, Kepala Satuan Operasional II Detasemen Intel Polda DIY AKBP Drs Darmanto menyatakan siap melakukan pengawasan distribusi mitan tersebut.

"Kita akan berkoordinasi dengan Kapolsek terutama untuk pengawasan daerah perbatasan. Dengan begitu penyalahgunaan mitan bersubsidi yang masih didroping untuk tiga daerah lain di DIY bisa diminimalisir," paparnya dalam kesempatan tersebut.

Sementara itu Kabid Perdagangan Disperindagkop DIY, Riyadi IBSS mengatakan, pihaknya berharap agar industri atau kelompok tertentu yang tidak bisa beralih ke bahan bakar lain selain mitan dapat diberikan keringanan menggunakan Mitan bersubsidi.

Menurutnya, industri batik tulis, batik cap, industri kayu dan beberapa industri kerajinan di DIY tidak bisa menggunakan bahan bakar lain selain mitan. "Mereka hanya bisa menggunakan kompor dengan bahan bakar minyak tanah yang bisa diatur pengapiannya. Dengan bahan bakar lain pernah dicoba tetapi hasilnya jelek," papar Riyadi.

Menanggapi hal tersebut Arie mengatakan, pihaknya tidak bisa memberikan perlakuan khusus. Pihaknya bisa menjual Mitan kepada industri tersebut tetapi tetap saja mitan non subsidi. Hal itu kata Arie, bisa dilakukan jika Gubernur DIY langsung mengirim permohonan ke Menteri Perdagangan dan Perindustrian. ■

Yogyakarta, 4 November 2008
 Kepala
 Ttd
DRS. SUKIRNO
 NIP. 0101011111111

Dihaturkan Kepada Yth. :
 1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

INSTANSI	NILAI BERITA	SIFAT	TINDAK LANJUT
1. Disperindagkop	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat segera	<input type="checkbox"/> Untuk diteliti
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk diketahui
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa
4.	✓ Untuk diketahui		
5.			
6.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005